

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode postpositivis yang digunakan untuk mempelajari kondisi alami objek. Peneliti merupakan alat utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>25</sup>

Jenis-jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metodologi terkini untuk menganalisis kejadian dalam situasi alami, menurut Denzin & Lincoln. Penelitian kualitatif berusaha mengidentifikasi dan menggambarkan secara naratif tindakan dan dampaknya, menurut Erickson.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif melibatkan lingkungan alami, peneliti sebagai alat, berbagai pendekatan, pemikiran peneliti yang kompleks, interpretasi peserta, desain yang segar dan dinamis, reflektivitas, dan debat holistik.<sup>27</sup>

Masalah yang akan diteliti menentukan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif atau naratif. Pendekatan kualitatif mencari fakta yang lebih dalam untuk membangun teori dan memahami realitas dalam kompleksitas fenomena yang diteliti. Pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan pendokumentasian. Peneliti

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>26</sup> Albi Anggito, Johan S, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

<sup>27</sup> Johan W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset : Memilih Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

menggunakan buku catatan, alat perekam, dan interpretasi data secara independen.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan agar bisa mendapatkan hasil yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. apabila yang mewawancarai bukan peneliti sendiri maka terkadang hasil penelitian tidak sesuai atau tidak bisa terjamin keasliannya. Maka dari itu akan dilakukan wawancara oleh seorang peneliti yang tahu tentang data yang akan diwawancarakan kepada Mitra Mafia Pentol Yogyakarta agar hasilnya dapat mencapai valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yakni pada Mitra Mafia Pentol Yogyakarta yang berada di Stadion Maguwoharjo, Gondangan, sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer berasal dari sumbernya.<sup>28</sup> Sugiyono mendefinisikan data primer sebagai data yang diserahkan langsung kepada pengumpul data.<sup>29</sup> Selain itu, Suharsimi Arikunto mendefinisikan data primer sebagai data pihak pertama yang diperoleh melalui wawancara, jejak, dan

---

<sup>28</sup> Zainal Efendi Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK* (Malang: AE Publishing, 2024), 44.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016).

sebagainya.<sup>30</sup> Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan perantara untuk mendapatkan data sekunder.<sup>31</sup> Data sekunder berasal dari publikasi ilmiah atau arsip resmi dan tidak diserahkan langsung kepada pengumpul data. Membaca, mempelajari, dan memahami literatur, buku, dan artikel menghasilkan data sekunder.<sup>32</sup> Data sekunder untuk penelitian ini adalah buku, jurnal, dan internet.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berikut:

### 1. Wawancara

Peneliti dan narasumber bertukar pertanyaan untuk mendapatkan berita lapangan, statistik, dan fakta.<sup>33</sup> Wawancara mengumpulkan informasi dunia nyata. Wawancara mencegah informasi yang salah dan mencari penjelasan dari narasumber. Wawancara menambahkan informasi yang imparial dan dapat diandalkan. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur, yakni pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya dan pada raktiknya dilakuakn sesuai

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 172.

<sup>31</sup> *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK*, 44.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

degan urutan wawancara. Subye wawancara adalah Mitra Mafia Pentol Yogyakarta yakni IRS dan kedua pegawainya yakni PRd dan RN.

## 2. Observasi

Pengamatan melibatkan pencatatan perilaku dan kondisi objek target.<sup>34</sup> Mengamati suatu proses atau benda membantu Anda memahami dan mempelajari peristiwa lingkungan. Pengamatan langsung digunakan untuk mengumpulkan informasi dan melanjutkan penelitian.<sup>35</sup> Catatan dan gambar dapat digunakan untuk pengamatan.

Lexy J. Moelong mengutip Guba dan Lincoln yang menyatakan bahwa metode pengamatan melibatkan pengamatan langsung. Peneliti dapat mengamati dan mendokumentasikan perilaku dan peristiwa dengan mata mereka sendiri.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan pengamatan non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat dalam aktivitas yang diamati. Praktik penjualan Mitra Mafia Pentol Yogyakarta sedang diamati.

## 3. Dokumentasi

Penelitian sering menggunakan dokumen sebagai data untuk mengevaluasi, menafsirkan, dan memprediksi.<sup>37</sup> Pengumpulan bukti dan informasi merupakan dokumentasi. Data berbasis gambar tentang strategi guru dikumpulkan melalui dokumentasi. Peneliti mengumpulkan catatan, gambar, dan video untuk penelitian ini.

---

<sup>34</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

<sup>35</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>36</sup> Lexy j Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 174.

<sup>37</sup> Ibid, 217.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menyelidiki, mengubah, dan mengidentifikasi pola fenomena sosial untuk memberikan informasi, kesimpulan, dan saran kebijakan dalam laporan penelitian. Analisis data sangat penting untuk memverifikasi data dan mengembangkan kesimpulan dari penelitian.<sup>38</sup>

### **1. Pemeriksaan kelengkapan data**

Metode ini digunakan setelah pengumpulan data. Peneliti dapat menggunakan daftar periksa untuk memverifikasi pengumpulan data.

Pemeriksaan kualitas data Metode ini melibatkan pemeriksaan berulang apakah jawaban informan memenuhi harapan peneliti, seperti semua kolom terisi atau semua pertanyaan dijawab dengan memuaskan. Pemeriksaan kualitas data ini menentukan data yang hilang dan mencari lebih lanjut.

### **2. Klasifikasi data dan Kesimpulan**

Pastikan semua data akurat dan memadai setelah penelitian. Setelah penyelidikan, data harus dikelompokkan dan diekstraksi. Data harus relevan dan berkualitas tinggi. Peneliti mengkategorikan semua pertanyaan penelitian.

Kesimpulan bersifat bertahap. Setelah membentuk kesimpulan awal, data tambahan diperlukan untuk memverifikasinya, yang memerlukan pemeriksaan ulang data. Setelah aktivitas pertama, kesimpulan ditarik.

---

<sup>38</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995).

Membandingkan pernyataan responden dengan makna konseptual masalah penelitian menghasilkan kesimpulan.<sup>39</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian ini akan menilai data menggunakan teknik transferabilitas, yang mencakup deskripsi yang mendetail. Metode ini menggambarkan penelitian secara akurat dan teliti, dengan fokus pada konteksnya.<sup>40</sup> Triangulasi menggabungkan metode dan sumber pengumpulan data. Peneliti melakukan triangulasi data dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitasnya menggunakan metode dan sumber pengumpulan data yang beragam.

Triangulasi dalam penilaian kredibilitas melibatkan perbandingan data dari periode yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini. Rincian triangulasi:

##### **1. Triangulasi sumber**

Sumber data yang berbeda dievaluasi untuk kredibilitas. Peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut.

##### **2. Triangulasi teknik**

Data dibandingkan dengan sumber yang sama menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi untuk menentukan keandalan data. Jika pengujian keandalan data menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti berkonsultasi dengan sumber data yang relevan untuk memeriksa data yang benar.

##### **3. Triangulasi waktu**

---

<sup>39</sup> Zainal Arifin, *Pengertian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>40</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) 28.

Wawancara pada pagi hari ketika responden sedang bersemangat memberikan data yang lebih valid. Hal ini dapat diverifikasi melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu atau tempat yang berbeda. Jika hasil pengujian berbeda, lanjutkan proses hingga diperoleh hasil yang pasti.